

Depression Faktors On The Success Of Tuberculosis Therapy (TB)

Adelia Rizka Amila¹, Titiek Hidayati²

¹*School Of Medicine, Faculty Of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,*

²*Departement of Public Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

The incidence of Tuberculosis disease is a public health problem, although there are standards of therapy and clinical pathway for TB patients. Complications of TB disease will lead to increase mortality and to decrease quality of life of patients. The effectiveness of drug therapy should be enhanced by developing an educational or counseling model as non-pharmacological treatment of primary care. Preparation of that model start with knowing factors that influence the success of Tuberculosis therapy in primary care. This step is needed to make the model effective and in accordance with the service condition. The purpose of this research is to know is depression faktor can affect the success of Tuberculosis therapy. The study design was a cohort for 6 months with a total of 57 Tuberculosis patients. Data collection was done in primary by interviewing with questionnaire guidance. Secondary data retrieval was conducted to obtain therapeutic data, clinical outcomes, laboratory and radiology. The results showed patients without depression are 202 times greater to experience successful therapy than those who are depressed. The conclusion showed that there was a significant association between depression faktor and the success of Tuberculosis therapy.

Keywords: *Success of therapy, depression faktor, Tuberculosis*

Faktor Depresi Terhadap Keberhasilan Terapi Tuberkulosis (TB)

Adelia Rizka Amila¹, Titiek Hidayati²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Ilmu Kesehatan
Masyarakat

INTISARI

Insiden penyakit tuberkulosis adalah masalah kesehatan masyarakat, meskipun ada standar terapi dan jalur klinis untuk pasien TB. Komplikasi penyakit TB akan meningkatkan angka kematian dan menurunkan kualitas hidup pasien. Efektivitas terapi obat dilakukan dengan mengembangkan model pendidikan atau konseling untuk perawatan non-farmakologis perawatan primer. Persiapan model yang dimulai dengan mengetahui faktor keberhasilan terapi tuberkulosis dalam perawatan primer. Langkah ini diperlukan untuk membuat model efektif dan sesuai dengan kondisi layanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor depresi yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi tuberkulosis. Penelitian dilakukan selama 6 bulan dengan total 57 pasien tuberkulosis. Pengumpulan data dilakukan di primer dengan wawancara dengan kuesioner panduan. Pengambilan data sekunder dilakukan untuk memperoleh data terapeutik, hasil klinis, laboratorium dan radiologi. Hasil penelitian menunjukkan pasien tanpa depresi berisiko 202 kali lebih besar untuk mengalami keberhasilan terapi daripada yang mengalami depresi. Kesimpulan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor depresi dan keberhasilan terapi tuberkulosis.

Kata kunci: Keberhasilan terapi, faktor depresi, tuberkulosis